

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abadiyah Kuryokalangan, Gabus Pati adalah bagian dari pendidikan umum yang dikelola oleh Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK) Desa Kuryokalangan, Kec. Gabus, Kab. Pati. YAK sendiri merupakan perpindahan nama dari Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah (YPIA) periode 1983-2006 dan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPMNU) periode 2006-2008. MTs Abadiyah berdiri pada tanggal 20 Agustus 1983. Sejak tahun 1983 MTs Abadiyah menggunakan kurikulum salaf (75% Ilmu-Ilmu Agama dan 25% Ilmu-Ilmu Umum).

Proses penerimaan siswa di MTs Abadiyah pada periode awal tidak dibatasi oleh usia calon peserta didik yang hendak mengikuti kegiatan pembelajaran di MTs Abadiyah. Jumlah siswa periode awal mampu mencapai 196 siswa, meskipun pada masa tersebut MTs Abadiyah belum mempunyai gedung sendiri. Sesuai dengan kondisi tersebut, para kyai dan pemuka agama bermaksud mendirikan gedung tempat pelaksanaan pembelajaran sendiri. Hal tersebut mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga penyelenggaraan pendidikan di MTs Abadiyah bias representatif dan memadai.

Sampai saat ini (tahun 2020) Yayasan Abadiyah Kuryokalangan telah mempunyai 37 ruang belajar, yang terdiri dari 12 ruang kelas untuk Madrasah Aliyah (MA) Abadiyah dan 25 ruang kelas untuk Madrasah Tsanawiyah Abadiyah.

Adapun tokoh-tokoh sebagai pendiri Madrasah Abadiyah adalah:

- a. KH. Abdul Kholiq, sebagai Penasehat.
- b. KH. Mohammad Asyrof, sebagai Ketua Umum Yayasan Abadiyah merangkap Guru Aswaja.
- c. KH. Abu Thoyyib, sebagai Ketua I Yayasan Abadiyah. Merangkap guru Alquran Hadis
- d. H. Ridlwan, S.Ag, Sebagai Ketua II Yayasan Abadiyah merangkap Guru Biologi.
- e. Saifullah, S.Ag sebagai Sekretaris I Yayasan Abadiyah dan merangkap Guru IPS.
- f. H. Mahmud Ghozali, sebagai Sekretaris II Yayasan merangkap Guru Aqidah Ahlak.
- g. H. Hasan Bisri, sebagai Bendahara I Yayasan Abadiyah.
- h. KH. Nur Salim, sebagai Bendahara II Yayasan Abadiyah.
- i. Kyai Ali Marhum, sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Abadiyah merangkap Guru Tareh (sejarah).
- j. Kyai Maswan, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Nahwu.

- k. KH. Ali, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah dan penyandang dana Yayasan.
- l. Bapak Qosim, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Al Qur'an/Hadist dan Tata Usaha.
- m. H. Abdul Ghofur, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi pembangunan.
- n. Kyai Basari, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi penggalan Dana.

## **2. Letak Geografis MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

MTs. Abadiyah Kuryokalangan, Gabus, Pati terletak pada tempat yang sangat strategis, artinya tidak begitu dekat dengan jalan raya, pabrik, pasar dan tempat hiburan. Sehingga proses belajar mengajar tidak bising oleh suara mobil yang lewat, suara pabrik, serta ramainya pasar dan tempat hiburan. MTs. Abadiyah Kuryokalangan terletak di Jl. Gabus-Tlogoayu Km.02 masuk ke dalam sekitar 100 meter di Desa Kuryokalangan RT.2 RW.1, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. MTs. Abadiyah menempati areal tanah seluas 2401 m<sup>2</sup> dengan Nomor sertifikat sebagai berikut:

- a. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.00001
- b. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00002
- c. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00003<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Data Dokumen Letak Geografis MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada Tanggal 14 November 2014

### 3. Identitas MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

- a. Nama Madrasah : MTs Abadiyah
- No. Statistik Madrasah : 212331811033
- Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
- Alamat Lengkap Madrasah :
- Jalan : Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02
- Desa/ Kecamatan : Kuryokalangan – Gabus
- Kab/ Kota : Pati
- Provinsi : Jawa Tengah
- No. Telp. / HP : 081225626857
- NPWP Madrasah : 00.504.165.2-507.000
- Nama Kepala Madrasah : Drs. Saiful Islam
- No. Tlp/ HP : 081325510284
- Nama Yayasan : Yayasan Abadiyah Kuryokalangan ( YAK)
- Alamat Yayasan : Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02  
Kuryokalangan
- No. Tlp Yayasan : 081325694415
- No. Akte Pendirian Yayasan: AHU-499.AH.01.04 Tahun 2009
- Kepemilikan Tanah : Yayasan
- StatusTanah : ( Sertakan copy-nya )
- Luas Tanah : 2401 m
- Status Bangunan : Yayasan

Luas Bangunan : 1968 m<sup>2</sup>

b. Identitas Kepala

Nama : Drs. Saiful Islam

NIP : -

Pangkat Golongan : -

Jabatan : Kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan

Gabus Pati

Alamat Rumah : Ds. Sambirejo Kec. Gabus Kab. Pati Jawa

Tengah.<sup>3</sup>

#### 4. Visi dan Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

a. Visi

Dalam pelaksanaannya MTs. Abadiyah mempunyai visi sebagai berikut: “Ilmu Didapat, Taqwa Melekat, Menuju Manusia Bermartabat”.

b. Misi

Adapun misi MTs. Abadiyah adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan terlaksananya proses belajar mengajar yang tertib, efektif dan efisien sehingga tercapai hasil yang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi yang dimiliki, yang terwujud dalam bentuk tindakan nyata.

---

<sup>2</sup>Data Dokumen Identitas MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

<sup>3</sup>Hasil Wawancara langsung dengan kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Pada tanggal 3 November 2014

- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dan menumbuhkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana kerja yang harmonis.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran agama Islam, sebagai sumber inspirasi dalam hidup berbudaya dan berbangsa sehingga mampu bersikap arif dalam bertindak pada kehidupan masyarakat.
- 5) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, madrasah dan lingkungannya.
- 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kesegaran jasmani dan rohani yang serasi, selaras, dan seimbang.
- 7) Menumbuhkan semangat keilmuan dan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah.<sup>4</sup>

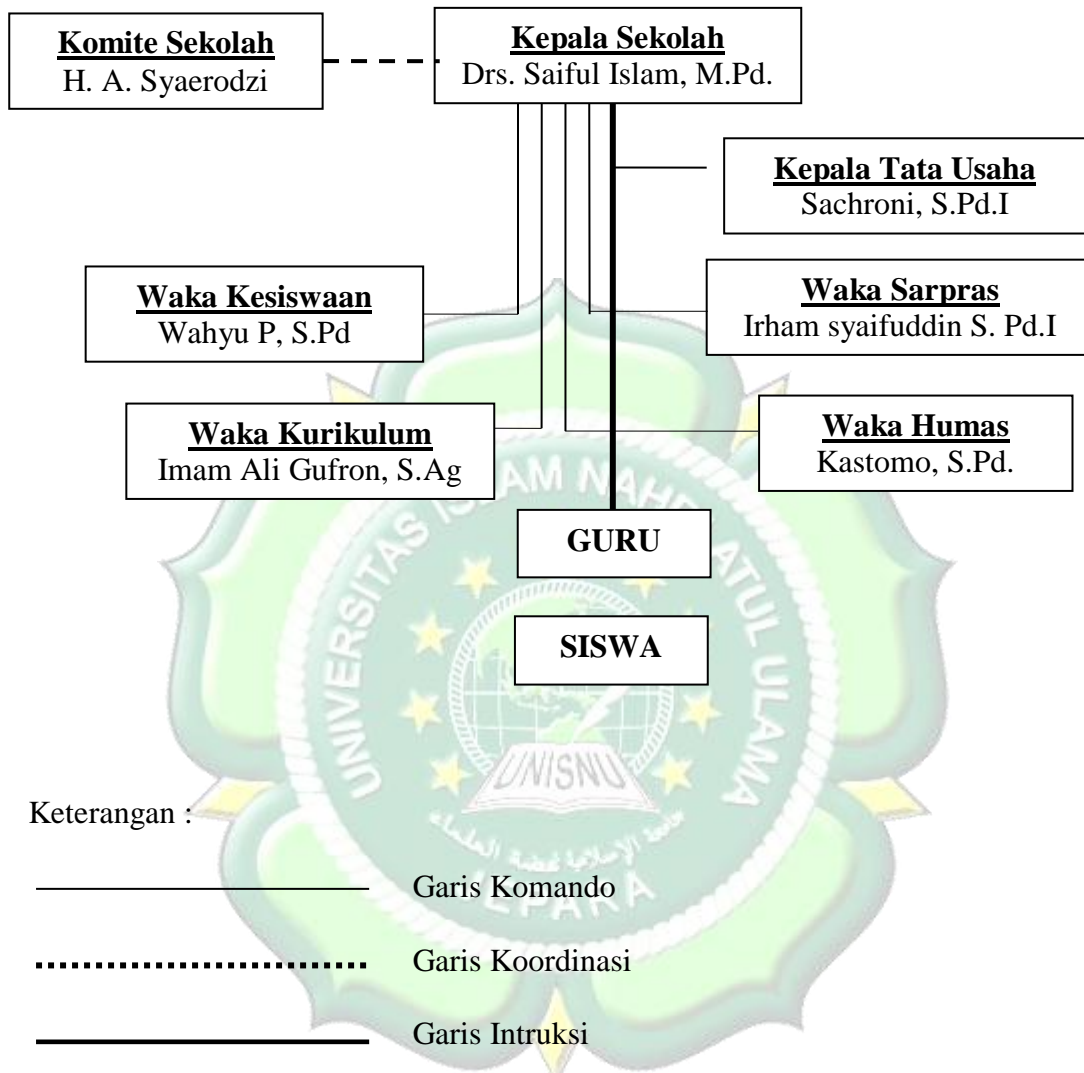
#### **5. Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, mempunyai struktur organisasi yang cukup baik. Struktur organisasi meliputi unsur dari atasan sampai bawahan yang terdiri dari: Yayasan, Kepala Tsanawiyah, Kepala Tata Usaha, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Sarana Prasarana, Guru-Guru, dan Siswa.

---

<sup>4</sup>Data Dokumen Visi Dan Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip padatanggal 3 November 2014

**Struktur Organisasi**  
**MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>5</sup>**



## 6. Data Guru Dan Karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor yang saling terkait, dan salah satu diantara faktor penentu keberhasilan tersebut adalah tenaga edukatif

<sup>5</sup>Data Dokumen Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 Maret 2021

(guru). Pada tahun 2020/2021, jumlah tenaga pendidik (guru) dan karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Kecamatan Gabus berjumlah 38 orang dengan latar belakang yang berbeda. Nama-nama guru dan karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus beserta latar belakang pendidikan dan mata pelajaran yang diajarkan dapat dilihat pada table :

**Tabel 4.1**  
**Guru Dan Karyawan**  
**MTs.Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>6</sup>**

No	Nama	L/P	Pendidikan	TMT	Tugas Utama
1	Drs. Saiful Islam, M.Pd.	L	S2	1999	Guru
2	Aly Marhum	L	SLTA	1983	Guru
3	Asnawi	L	SLTA	1983	Guru
4	H. Mahmud Ghozali	L	SLTA	1983	Guru
5	H. Ridwan, M.Ag.	L	S2	1983	Guru
6	Moh Rubai	L	SLTA	1990	Guru
7	H. Ali Badruddin	L	SLTA	1997	Guru
8	H. Muhamad Nur Kholis, S.Pd.I	L	S1	1996	Guru
9	Nur Aftikah, S.Pd.I	P	S1	1991	Guru
10	Hj. Nur Irhamah,S.Ag.	P	S1	1994	Guru
11	Ismawati,S.Ag.	P	S1	1999	Guru
12	Hayyin Nu'man,S.H.	L	S1	2004	Guru
13	Imam Ali Gufron, S.Ag	L	S1	2003	Guru
14	Mahmudi, S.Pd.I	L	S1	1995	Guru
15	Moh Abdul Gafur, S.Pd.I	L	S1	1996	Guru
16	Aspiyah, S.Pd.I	P	S1	1993	Guru
17	Kastomo, S.Pd	L	S1	2006	Guru
18	Ngatini, S.Pd	P	S1	2005	Guru
19	Wahju Prasetyastanti, S.Hut	P	S1	2005	Guru
20	Irham Syaifuddin, M.Pd.	L	S2	2006	Guru

<sup>6</sup>Data Dokumen Data Guru Dan Karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip padatanggal 10 Juni 2020



21	Ulfatin Khoiriyah, S.Pd.	P	S1	2009	Guru
22	Rofi'atush Sholihah, S.Si	P	S1	2011	Guru
23	Ahmad Yusup	L	SLTA	2009	Guru
24	H. Syafi'i, S.Pd.	L	S1	2009	Guru
25	Umi Muryani, S.Pd.I	P	S1	2011	Guru
26	A. Choiril Anwar, S.Pd.	L	S1	2011	Guru
27	Agus Salim, S.Ag	L	S1	2012	Guru
28	Anis Nurul Jannah, S.Pd.	P	S1	2012	Guru
29	Aris Muchtarom, S.H.I	L	S1	2009	Guru
30	Yakin Pamungkas, SE	L	S1	2011	Bendahara
31	Sachroni, S.Pd.I	L	S1	2012	Tata Usaha
32	Nurur Roihah, S.TH.I	P	S1	2013	Guru
33	Andif Prasetyo, S.Pd	L	S1	2013	Guru
34	Sirkatun Nur, S.Pd.	L	S1	2014	Guru
35	Ali Syarifudin, S.Pd	L	S1	2014	Guru
36	Ahmad Nur, S.Pd.I	L	S2	2014	Guru
37	Ahmad Syaean	L	SLTA	2014	Guru
38	Anik Setyowati, S.Pd.	P	S1	2015	Guru
39	Nur Anas Fatroni, S.Pd	L	S1	2015	Guru
40	Muhamad Solikin, S.Kom.I	L	S1	2015	Guru BK
41	Ella Maghfira Maulani, S.Si	P	S1	2017	Guru
42	Rochmad, S.Sos.I	L	S1	2017	Guru
43	Anin Rahmawati, S.S	P	S1	2017	Guru
44	Indah Rahmawati, S.Pd.	P	S1	2017	Guru
45	Dwi Setyawan, S.Pd	L	S1	2017	Guru BK
46	Muhammad Ma'ruf, S.Pd	L	S1	2016	Koperasi
47	M. Ulin Nuha	L	SLTP	2016	Guru Tahfidz
48	Kusaeri	L	SLTA	2013	Penjaga
49	Ngarijan	L	SMP	1994	Penjaga
50	Lianatul Marisa	P	SLTA	2017	Perpustakaan
51	Mirawati, S.Pd	P	S1	2018	Guru BK
52	Faiz Fikril Abror	L	S2	2019	Guru
53	Mochamad Fathoni	L	S1	2019	Guru
54	Purwanto	L	S1	2019	Guru
55	Beny Arya Ferdianto	L	S1	2019	Guru
56	Nunung Masnah Sari	P	S1	2019	Guru
57	Elyati Rafsanjani	P	S1	2020	Guru

## **7. Data Siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

Keadaan siswa-siswi di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati pada tahun ajaran 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 920 siswa, yang terbagi ke dalam 28 kelas, yaitu 11 kelas untuk kelas VII, 9 kelas untuk kelas VIII dan 8 kelas untuk kelas IX

## **8. Data Sarana dan Prasarana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan data dari observasi yang penulis lakukan, keadaan sarana prasarana di MTs. Abadiyah cukup memadai sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar dengan baik. Sarana dan prasarana yang digunakan di MTs. Abadiyah berupa sarana fisik yang hak kepemilikannya dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah, tetapi wewenang penggunaannya telah diberikan sepenuhnya kepada MTs. Abadiyah.

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana Dan Prasarana**  
**MTs.AbadiyahKuryokalangan Gabus Pati**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>7</sup>**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	28	25	3	3	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	1	1	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	-	1	1	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R.Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	2	2	-	-	-	-
14	R. UKS	1	-	1	1	-	-
15	Jamban	10	8	2	2	1	-
16	Gudang	2	1	1	-	-	1
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

<sup>7</sup>Data Dokumen Sarana Prasarana MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip padatangal 3 November 2020.

## **B. Analisis Data**

### **1. Implementasi Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah upaya pemantapan, pengayaan dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, yang dilakukan di luar jam intrakurikuler melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga pendidikan dan lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah. Dalam implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini menunjang kebutuhan siswa baik dalam segi akademik maupun spiritual. Akademik dan spiritual adalah dua karakter yang ingin diseimbangkan oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih

kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat persemester, selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala madrasah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi. Berikut ini pendapat yang disampaikan oleh kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati sebagai berikut :

“Untuk menunjang kebutuhan rohani siswa, atau religius siswa. Ekstrakurikuler yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, terutama dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Terdapat bermacam-macam ekstrakurikuler yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Ekstrakurikuler di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan seni siswa juga sebagai salah satu pembentukan karakter siswa.”<sup>8</sup>

Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat tiap semester. Selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi.

Hal yang paling penting dalam perencanaan adalah untuk mencapai tujuan, karena seringkali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah dari pada tujuan, atau adanya pembengkakan modal yang mengakibatkan gagalnya semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Syaiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

Pelaksanaan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ini dilakukan diluar jam pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik, selain itu juga bertujuan agar melalui pelaksanaan kegiatan ini peserta didik memiliki nilai-nilai religius yang bagus dan tidak hanya dilakukan di madrasah saja namun juga di lingkungan luar madrasah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

“Lembaga MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati mengharapkan anak-anak memiliki kebiasaan yang baik akan menghantarkan anak-anak pada diadakan esktrakurikuler keagamaan sebagaimana yang terdapat dalam jadwal kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.”<sup>9</sup>

Lembaga madrasah menyusun rangkaian kegiatan madrasah dengan melakukan berbagai analisis. Adapun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi: analisis kebutuhan madrasah dan potensi peserta didik, analisis kesesuaian antara sarana dan prasarana penunjang termasuk pembiayaan pelaksanaan program, strategi dalam keberhasilan pelaksanaan program, evaluasi komponen penilaian pelaksanaan program kegiatan madrasah.

Waka Kesiswaan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati berpendapat sebagai berikut :

“Terdapat empat belas macam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Setiap ekstrakurikuler memiliki tujuan masing-masing. Berkaitan ekstrakurikuler

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

kegamaan tujuan utamanya pasti pembentukan karakter spiritual atau pembentukan karakter religius”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui terdapat empat belas macam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati antara lain Tilawatil Qur’an (Seni Baca Qur’an), Tahfidhul Qur’an, Rebana “Abadannur”, Abadiyah Mathematic Forum (AMR), Kaligrafi Arab, Pencak silat Pagar Nusa, Abadiyah Marchingband (AMB), Abadiyah Futsal and Football Club (AFC), Abadiyah Basket ball Club (ABC), Arabic Forum (AF), English Forum (EF), Palang Merah Remaja (PMR), Jurnalis Forum (JF), Peraturan Baris Berbaris (PBB).

- b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Rencana ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tidak dapat dikatakan berjalan jika tidak dilaksanakan.

- 1) Kondisi karakter religius peserta didik

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati terlihat bahwa nilai-nilai religius atau kebiasaan-kebiasaan yang membentuk karakter masih kurang, sehingga masih harus dibentuk dan dibina lagi.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Wahyu Prasetyanti, S.Pd., Waka Kurikulum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

Karena kondisi inilah kepala madrasah beserta dewan guru yang lain membuat program ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter religius peserta didik.<sup>11</sup>

Adapun hasil wawancara bersama dengan Waka Kurikulum

MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah sebagai berikut :

“Berbicara mengenai karakter peserta didik adalah berbeda-beda, terlebih bagi peserta didik kelas VII yang kebanyakan lulusan dari sekolah umum, maka karakternya masih belum sepenuhnya baik, khususnya karakter religiusnya. Akan tetapi dalam semester genap ini karakter peserta didik mulai memahami nilai-nilai Islam. Oleh karena itu dalam membentuk karakter religius yang kuat dalam diri peserta didik memerlukan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yang dalam hal ini selain dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler juga ditambah dan dikembangkan dalam ekstrakurikuler agar dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam berbagai hal khususnya dalam pembentukan karakter religius.”<sup>12</sup>

2) Nilai-nilai religius yang dikembangkan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Karakter religius terdiri dari berbagai nilai yaitu diantaranya a) kekhusyuan hubungan dengan Allah, b) kepatuhan dengan agama, c) niat baik dan keikhlasan, d) perbuatan baik, e) pembalasan atas perbuatan baik dan buruk.

Hasil wawancara dengan Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati mengenai karakter religius adalah sebagai berikut :

<sup>11</sup> Observasi tentang Kondisi Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Imam Ali Ghufron, S.Ag., Waka Kurikulum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021



“Karakter religius merupakan karakter yang paling menentukan kepribadian manusia. Sejatinnya karakter religius merupakan sesuatu yang potensial dalam diri manusia yang akan menjadi aktual apabila dikembangkan dan dilatih dalam proses pendidikan. Mengingat banyaknya nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam pendidikan, nilai karakter religius merupakan bagian penting dari karakter yang harus dikembangkan”.<sup>13</sup>

Setiap lembaga pendidikan memiliki berbagai nilai-nilai karakter religius sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas lembaga tersebut. Demikian juga dengan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Nilai-nilai religius yang dikembangkan adalah taqwa, muraqabah (merasa diawasi Allah SWT), ikhlas, jujur, amanah, cinta kebersihan, tolong menolong, pantang menyerah, kompetitif (berlomba-lomba dalam kebaikan), cinta beramal, tawasukh (saling menasehati), penerapan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) serta *home visit* yaitu pengumpulan data dengan mengunjungi peserta didik guna untuk membantu dalam meringankan masalah yang dihadapi namun dengan persetujuan keluarga yang akan dikunjungi.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. peneliti paparkan sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut :

“Lembaga MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati jauh berbeda dengan lembaga-lembaga lain, karena sejatinnya setiap lembaga menginginkan output peserta didik yang berakhlakul karimah. Dapat dilihat dari pembiasaan-pembiasaan yang

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

dilaksanakan yang akhirnya membudaya bagi madrasah adalah kegiatan di setiap pagi hari diawali dengan berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan diakhir pembelajaran peserta didik juga dibiasakan membaca doa.”<sup>14</sup>

Kepala madrasah juga menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Selain pembiasaan dipagi hari, peserta didik juga diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjama’ah kecuali bagi peserta didik perempuan yang berhalangan, dimana hampir semua peserta didik laki-laki dapat menjadi mu’adzin karena terjadwal secara bergilir, jadi semua memiliki kesempatan, selain itu juga terdapat kotak amal sebagai pembelajaran untuk senang bersedakah yang nantinya hasil dari kotak amal tersebut akan disalurkan dalam kegiatan home visit baik dari peserta didik atau warga sekitar yang membutuhkan”.<sup>15</sup>

### 3) Upaya dalam pembentukan karakter religius

Sebagai lembaga madrasah yang bertujuan mencetak generasi yang berakhlakul karimah, sudah sepatutnya kualitas perilaku peserta didik harus diperhatikan dan disesuaikan dengan ajaran agama Islam. Mengingat ouput akan bersaing dengan dunia luar yang sangat menantang. Dengan adanya upaya yang dilakukan melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini para peserta didik akan lebih baik lagi dan meningkatkan lagi nilai religius yang mereka miliki.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Febaruari 2021

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Febaruari 2021

Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler seperti baca tulis Al-Qur'an, takhfidzul Qur'an, wisata rohani, PHBI, pesantren ramadhan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ini dilaksanakan dengan melalui beberapa hal yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan yang bersifat Islami, sikap keteladanan, dan siraman rohani.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler rebana sebagai berikut:

“Penanaman dan pengembangan karakter religius peserta didik diawali dengan memberikan motivasi dan semangat belajar yang tinggi serta tidak lupa untuk mengarahkan peserta didik untuk menjauh dari perbuatan-perbuatan yang bersifat negatif, seperti bolos sekolah, berkelahi, dan sebagainya. Selain memberi siraman rohani, para pembina dan guru yang bertugas di haruskan memberi contoh yang baik bagi peserta didik dan setelah itu tahap pembiasaan-pembiasaanpun dilakukan agar peserta didik memiliki nilai Islami. Karena upaya-upaya yang dilakukan bisa terbilang sulit, apalagi ditujukan untuk peserta didik, maka apabila terdapat perubahan yang sedikit ke arah yang lebih baik, bisa dikatakan upaya yang dilakukan berhasil.”<sup>16</sup>

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam membentuk karakter religius peserta didik adalah sebagai berikut:

a) Siraman Rohani

Hal yang paling mendasar yang dilakukan oleh para pembina ekstrakurikuler untuk menanamkan nilai-nilai religius peserta didik dengan memberikan siraman rohani, baik ketika akan melaksanakan kegiatan tersebut di dalam maupun di luar kegiatan sekolah secara terus menerus para peserta didik dibekali dengan

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Madnur, M.Pd., Pembina Ekstrakurikuler Rebana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

wejangan-wejangan yang baik dan agar bisa masuk ke dalam hati peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Adapun pemberian siraman rohani juga disampaikan oleh para pembina ekstrakurikuler dalam bermacam-macam jenis, mulai dari memberikan cerita-cerita motivasi, peristiwa- peristiwa para Nabi yang membangkitkan kepekaan hati untuk selalu beriman pada Allah SWT. Dan memberikan kisah peristiwa para ulama yang patut dijadikan teladan sehingga dapat memberikan stimulus peserta didik untuk merubah kebiasaan buruk seperti membolos, tidak mengerjakan pekerjaan tugas dan lain sebagainya. Hal ini juga telah diungkapkan oleh pembina Futsal dan Football club sebagai berikut:

“Tahap yang perlu dilakukan untuk pembentukan karakter ialah tahap pengetahuan dan pemahaman dalam ilmu keagamaan yaitu dengan pemberian siraman rohani. Peserta didik akan dengan mudah meresaapi akan pengetahuan agama pada dirinya. Jadi selain memberi materi atau teori di dalam kelas peserta didik juga dapat mengaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu terdapat suatu pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Islami yang diajarkan serta juga semakin tertata dan tertanam dalam diri peserta didik”.<sup>17</sup>

#### b) Tahap Keteladanan

Demi tertanamnya nilai religius pada diri peserta MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ini seluruh pihak madrasah selalu berusaha semaksimal mungkin agar semua guru memberikan

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Thoif Muhtarom, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler Futsal dan Football MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

suri tauladan yang baik, seperti bertindak sesuai dengan yang diucapkan serta berpenampilan sopan dan rapi. Meskipun upaya yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi guru merupakan faktor utama agar karakter peserta didik dapat terbentuk. Dalam pemberian keteladanan tidak hanya guru namun seluruh pihak madrasah diharuskan untuk selalu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kesehariannya.

#### c) Pembiasaan

Setelah memberikan contoh dan menjadi teladan bagi para peserta didik, tahap selanjutnya adalah proses pembiasaan diri oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Dari pengetahuan yang didapat secara mendalam dan beberapa kegiatan yang sudah di ikuti seperti ekstrakurikuler. Pada tahap ini memberikan suatu penghayatan yang mendalam pada diri peserta didik. Anak akan mulai terbiasa melakukan hal-hal yang diperolehnya melalui ekstrakurikuler seperti melaksanakan shalat secara berjama'ah, membaca Al-Qur'an, peduli terhadap sesama. Disitulah terdapat perubahan dalam diri peserta didik khususnya dalam terbentuknya karakter, baik itu dari kegiatan yang wajib maupun tidak.

Sesudah adanya pembiasaan dalam diri peserta didik yang di dapat dari internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler akan timbul rasa kebutuhan yang mendalam dan

selalu berusaha untuk menggapainya dengan caranya sendiri. Sehingga hasilnya akan jauh berbeda, sebab ada rasa motivasi yang tinggi.

#### d) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap yang terakhir yang dilakukan dalam penerapan nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pengetahuankeagamaan dan karakter religius peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah kegiatan dilakukan oleh peserta didik, selanjutnya dilakukan koreksi/evaluasi baik yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler maupun oleh kepala madrasah. Kepala madrasah terus memantau perkembangan ekstrakurikuler keagamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Jika memang dirasa adasuatu kendala baik dari peserta didiknya sendiri maupun dalam proses kegiatan maka segera diadakan koreksi dan juga pembenahan.

Dengan begitu akan segera diketahui yang menjadi titik penghambatnya, sehingga langsung bisa dievaluasi dan dicari solusinya. Dengan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati akan memiliki pengaruh pada peserta didik khususnya dalam pola pikir

anak (pengetahuan keagamaan) dan pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, baik itu karakter religius, kedisiplinan, dan sebagainya.

e) Strategi yang digunakan

Dalam melakukan proses pembentukan karakter religius dengan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan strategi-strategi yang harus dilakukan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti ekstrakurikuler di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Strategi yang dilakukan dituangkan dalam program jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang tergolong dalam kegiatan harian, mingguan dan tahunan. Peneliti akan uraikan strategi-strategi yang dilakukan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Harian

(a) Berdo'a di awal dan akhir pembelajaran

Setiap pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan do'a bersama di masing-masing kelas, yang meliputi membaca asmaul husna, istighosah, tausiyah sesuai dengan jadwal dengan waktu sekitar 10 menit. Dan setelah itu memulai pembelajaran jam pertama. Tujuannya sangat baik bagi guru dan peserta didik untuk mempersiapkan diri dan memperoleh ketenangan agar Allah senantiasa

membukakan pintu hati serta pikiran dalam memberi dan menerima ilmu pengetahuan yang diperoleh dari materi pelajaran yang diberikan baik di dalam kelas maupun luar kelas. Pada kegiatan berdo'a diikuti oleh seluruh peserta didik MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

(b) Shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah

Pelaksanaan program ibadah shalat dhuha dan dzuhur secara berjama'ah dilaksanakan di mushola madrasah. Selain pelaksanaan sholat berjama'ah juga terdapat aula yang digunakan sebagai tempat praktik dalam materi agama, misalnya perawatan dan shalat jenazah, umrah dan haji, ibadah qur'ban, dan lain sebagainya yang menuntut materi untuk dipraktikkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalat dhuha dan dzuhur secara berjama'ah oleh seluruh peserta didik MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yang berjumlah 265 siswa secara bergiliran.

(2) Kegiatan Mingguan

(a) Seni Baca Tulis Al-Qur'an (MTQ)

Kegiatan MTQ merupakan wadah pembinaan dan pelatihan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Sedangkan pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis pada pukul 14.00 – 14.40 wib.



Kegiatan ini diwajibkan bagi peserta didik kelas umum. Sedangkan untuk kelas VIII dan IX dilaksanakan program takhfidzul Qur'an diwajibkan untuk peserta didik kelas khusus yang dilaksanakan pada hari selasa dan kamis pada pukul 14.00 – 14.40 wib. Jumlah peserta didik yang mengikuti MTQ ini berjumlah 70 siswa.

(b) Kesenian Hadrah (Rebana Abadannur)

Kegiatan hadrasah sangat positif dan bermanfaat bagi peserta didik agar lebih mencintai seni yang bersifat Islami, selain itu juga untuk mendekatkan para peserta didik kepada Nabi Muhammad SAW melalui memperdalam makna-makna yang terkandung dalam lafadz-lafadz yang terkandung dalam buku shalawat. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini merupakan ekstrakurikuler pilihan, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah hari rabu pukul 14.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler rebana ini diikuti sebanyak 20 siswa.

(c) Abadiyah Matematic Forum ( AMR)

Abadiyah Matematic Forum merupakan forum matematika MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yang melaksanakan kegiatan untuk mempelajari matematika secara mendalam, membahas soal-soal matematika yang sukar untuk dipecahkan, dan lain sebagainya. Pelaksanaan

Abadiyah Matematic Forum setiap hari Selasa pukul 14.00-selesai. Pada ekstrakurikuler Abadiyah Matematic Forum diikuti oleh 15 siswa.

(d) Kaligrafi Arab

Kaligrafi arab adalah kegiatan ekstrakurikuler seni arsitik tulisan arab. Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi arab pada MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.00 sampai selesai. Pada ekstrakurikuler kaligrafi ini diikuti oleh 15 siswa.

(e) Pencak silat Pagar Nusa

Pencak silat Pagar Nusa merupakan pencak silat yang dimiliki oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Pelaksanaan Pencak silat Pagar Nusa setiap hari Jum'at pukul 07.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler Pencak silat Pagar Nusa diikuti oleh 25 siswa.

(f) Abadiyah Marchingband (AMB)

Abadiyah Marchingband (AMB) merupakan kegiatan Marchingband yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Pelaksanaan Marchingband ini setiap hari Selasa pukul 15.30 sampai selesai. Ekstrakurikuler Abadiyah Marchingband (AMB) diikuti oleh 25 siswa.

(g) Abadiyah Futsal and Football Club (AFC)

Abadiyah Futsal and Football Club merupakan ekstrakurikuler futsal dan sepakbola yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 16.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler Abadiyah Futsal and Football Club diikuti oleh 20 siswa.

(h) Abadiyah Basket ball Club (ABC)

Abadiyah Basket ball Club merupakan ekstrakurikuler basket di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yang dilaksanakan hari Minggu pukul 16.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler Abadiyah Basket ball Club diikuti oleh 20 siswa.

(i) Arabic Forum (AF)

Arabic Forum (AF) adalah forum ekstrakurikuler yang melakukan kegiatan dalam melatih kemampuan bahasa Arab peserta didik. Arabic Forum (AF) dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 14.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler Arabic Forum (AF) diikuti oleh 15 siswa.

(j) English Forum (EF)

English Forum (EF) adalah ekstrakurikuler yang melakukan kegiatan dalam melatih kemampuan bahasa Inggris peserta didik. English Forum (EF) dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 14.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler English Forum (EF) diikuti oleh 15 siswa.

(k) Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja atau PMR adalah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar, dll). Kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dilaksanakan setiap hari senin pukul 14.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja diikuti oleh 30 siswa.

(l) Jurnalis Forum (JF)

Jurnalis Forum (JF) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan dan persuratkabaran yang ada di sekolah. Jurnalis Forum (JF) dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 14.00 sampai selesai. Ekstrakurikuler Jurnalis Forum (JF) diikuti oleh 15 siswa.

(m) Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Peraturan Baris Berbaris (PBB) merupakan kegiatan latihan baris-berbaris yang dilakukan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari Selasa pukul 14.00 sampai selesai.

Ekstrakurikuler Peraturan Baris Berbaris diikuti oleh 20 siswa.

### (3) Kegiatan Tahunan

#### (a) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Pelaksanaan atau perayaan dalam memperingati hari-hari besar Islam adalah untuk mendalami peristiwa penting untuk dijadikan sebagai pembelajaran dan acuan dalam melaksanakan semua tuntunan ajaran Islam dan juga mengenang pejuang-pejuang Islam terdahulu, serta yang paling utama adalah ajaran dan tauladan dari Nabi Muhammad SAW. Waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan apa yang sudah ditentukan dengan kalender Nasional.

Adapun peringatan-peringatan hari besar Islam yang biasanya dilaksanakan oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“Sebagai seorang muslim sudah sepatutnya kita meneladani dan senantiasa berkepribadian yang luhur. Salah satu yang tepat dalam menumbuhkembangkan kepribadian yang sesuai syariat Islam adalah pada momen Islami yang diharapkan menjadi motivasi dan semangat baru dalam mengamalkan ajaran Islam. MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati selalu ikut andil dalam memperingati hari besar Islam diantaranya meliputi (1) peringatan *Isra' mi'raj*, maulud Nabi Muhammad saw, hari raya Idul Adha, tahun baru hijriyah, pondok ramadhan (pesantren kilat) dan nuzulul Qurian yang diperingati setiap

tahunnya.<sup>18</sup>

(b) Wisata Rohani

Pelaksanaan Wisata rohani disesuaikan dengan libur madrasah. Sebelum pelaksanaan, panitia telah melakukan survey lokasi dan menyiapkan acara yang akan digelar bebarengan dengan wisata rohani. Peserta didik tidak hanya berwisata semata, namun ada hal lain yang diselingi setiap pelaksanaan kegiatan ini seperti mengadakan lomba-lomba yang bersifat rekreatif dan tentu memiliki nilai religius sesuai dengan pengembangan materi PAI. Sehubungan dengan hal ini Waka Kesiswaan mengungkapkan :

“Setiap kali wisata rohani dilaksanakan tentu ada tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan tersebut dan tidak sekedar rekreasi namun penanaman-penanaman nilai-nilai Islami melalui ceramah untuk mengembangkan karakter religius peserta didik. Pembina terus berupaya melakukan pembinaan nilai-nilai religius. Misalnya peserta didik dibiasakan untuk tidak membuang sampah di lokasi.<sup>19</sup>

(c) Pesantren Ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan dilaksanakan dalam mengisi bulan Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa religius. Kegiatan ini meliputi buka puasa bersama dan pesantren kilat, dan melakukan pengajian. Adapun hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Wahyu Prasetyanti, S.Pd., Waka Kesiswan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

matematik forum menunjukkan bahwa ada beberapa nilai yang diharapkan dari pelaksanaan pesantren kilat yaitu :

“Pertama, adanya penanaman nilai moral, keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah. Kedua, penerapan disiplin kebersamaan dan mengembangkan kreativitas, diarahkan pada kemandirian peserta didik. Ketiga, mengembangkan solidaritas sosial dan kesetiakawanan sosial. Selain itu, juga diupayakan adanya hubungan kekerabatan antara pembina dan peserta didik.<sup>20</sup>

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi dan supervisi merupakan kegiatan urgen dalam menentukan suksesnya kegiatan ekstrakurikuler. Pada aspek controlling ini membutuhkan peran serta secara aktif baik dari kepala madrasah selaku manager kegiatan, komite sekolah selaku mitra madrasah, dan masyarakat yang merasakan dampak langsung dari program ekstrakurikuler ini. Kegiatan pengawasan disusun secara periodik sesuai jadwal dan kebutuhan. Berikut adalah hasil wawancara kepala mdrasah sebagai berikut :

“Hasil evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan budaya peserta didik dilakukan dengan keistiqomahan dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang dapat terlihat dari absensi dan hasil tes yang dilakukan oleh pembimbing dalam mengukur kemampuan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tergerak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan, pada awalnya peserta didik akan merasa takut karena apabila tidak mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan maka akan mendapat hukuman, akan tetapi hal ini menjadi modal awal kesadaran akan melakukan kebaikan dengan

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Ali Syarifuddin, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler Matematik Forum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Febaruari 2021

menjalankan aturan madrasah adalah sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupannya mendatang”.<sup>21</sup>

Ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar peserta didik. Hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler dengan mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekskul yang digeluti.

Setiap kegiatan di madrasah tentu memberikan dampak kepada proses pembelajaran ataupun kepada peserta didiknya. Baik itu dampak positif ataupun dampak negatif. Sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, pengaruh ekstrakurikuler terhadap karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati sebagai berikut:

“Program ekstrakurikuler melibatkan minat dan bakat peserta didik, maka dalam menyikapi hal tersebut, maka memberikan surat edaran kepada peserta didik tentang pemberitahuan program ekstrakurikuler pilihan di sekolah yang dibawahnya terdapat surat pendaftaran dalam jangka waktu 4 hari untuk memilih keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, dengan minimal mengikuti 2 program ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler umum maupun keagamaan”.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Imam Ali Ghufron, S.Ag., Waka Kurikulum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021



Keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler dapat terlihat dari keantusiasan peserta didik dikarenakan terdapat wadah minat dan bakat yang digeluti serta dedikasi yang tinggi dari setiap pembina sehingga terjalin interaksi yang baik dan bisa dikatakan sebagai kedekatan persaudaraan, dikarenakan guru maupun Pembina dituntut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perannya baik berperan sebagai teladan dalam memberikan contoh-contoh yang baik pada peserta didik, pembimbing dalam setiap permasalahan dan keberhasilan peserta didik, serta sebagai sahabat bagi para peserta didik.<sup>23</sup>

Adanya upaya dan strategi guru maupun pembina dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang peneliti jelaskan di atas bahwa dengan adanya pengarahan kerohanian, keteladanan, pembiasaan serta evaluasi sikap yang dilakukan dapat menambah wawasan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, membentuk karakter, pengembangan bakat serta sebagai penunjang prestasi belajar peserta didik. Namun dengan adanya ekstrakurikuler dapat mengurangi waktu peserta didik dengan keluarganya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Implementasi Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Agus Salim S.Ag., Pembina Ekstrakurikuler MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung dan faktor yang menghambatnya. Tidak terkecuali dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan kepala madrasah sebagai berikut :

“Faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui ekstrakurikuler berasal dari pendidik sendiri. Pendidik yang mampu berinteraksi dengan peserta didik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Guru yang mampu merangkul tanpa membedakan, mampu membuat peserta didik merasa nyaman ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler maka akan menambah semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>24</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas, Waka Kesiswaan menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah minat peserta didik. Dengan minat peserta didik yang tinggi maka akan semakin mendukung program pembentukan karakter religius pada peserta didik. Jika banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka akan semakin banyak peserta didik yang memiliki karakter religius. Selain itu fasilitas madrasah yang memadai juga mampu mendukung suksesnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter religius. Dukungan dari semua pihak sekolah, keaktifan para peserta didik dan kompetensi pendidik dalam memvariasikan metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai religius, serta adanya evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.”<sup>25</sup>

Tujuan dari pembentukan karakter religius agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama secara teorinya saja melainkan juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan terdapat beberapa

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Wahyu Prasetyanti, S.Pd., Waka Kesiswaan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

faktor penghambatnya. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut :

“Yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah mengenai pemahaman peserta didik yang lemah, mereka belum memahami pentingnya karakter religius yang harus mereka miliki. Selain itu kurangnya dorongan orang tua terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Faktor penghambat lainnya adalah adanya keterbatasan fasilitas, sehingga dalam meminimalisir faktor-faktor penghambat pendidik memiliki peranan penting dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan fasilitas dengan bijak, dan melakukan inovasi dan inspirasi bagi peserta didik agar termotivasi dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai religius”.<sup>26</sup>

Adapun solusi dalam menanggulangi faktor-faktor penghambat adalah sebagaimana di jelaskan oleh pembina ekstrakurikuler futsal dan football keagamaan sebagai berikut:

“Setelah mengamati pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan didapat data-data yang merupakan faktor pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukung akan terus dimaksimalkan, sedangkan apabila terdapat penghambat maka harus ada solusinya. Solusi dalam kasus ini adalah dengan paguyuban wali murid, dan pemaksimalan sarana dan prasarana sekolah yang ada dalam membimbing peserta didik”.<sup>27</sup>

### **3. Hasil Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Implementasi Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Thoif Muhtarom, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler Futsal dan Football Club MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

terjadi karena kurangnya kesadaran dalam keberagamaannya. Apabila seseorang beragama hanya sebatas pangakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang pada intinya tidak dapat hidup sendiri, adanya hubungan interaksi dengan sesama dalam kesehariannya.

Pembangunan karakter tidaklah cukup hanya dimulai dan diakhiri dengan penetapan misi. Akan tetapi hal ini perlu dilanjutkan dengan proses yang secara terus-menerus sepanjang hidup. Karakter kita dapat terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka. Kepala madrasah berpendapat sebagai berikut:

“Untuk membentuk karakter religius kepada peserta didik perlunya strategi-strategi agar tercapai tujuan tersebut. Seperti pada MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter religius peserta didik. Dan tentunya untuk membentuk karakter religius tersebut yang terpenting adalah melakukan pembiasaan pada peserta didik, dan adanya teladan dari guru kepada peserta didik”.<sup>28</sup>

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan ukuran baik buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik atau guru

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd., Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

yang bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya memerintahkan peserta didik agar tata dan patuh serta menjalankan ajaran agama namun memberikan contoh, figur, dan teladan. Karena itu peserta didik harus mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih dari sekedar mendengarkan dan berpikir tentang informasi. Mereka harus secara aktif berpartisipasi dalam proses belajar mereka. Kesemuanya itu menyiratkan betapa penting kedudukan guru terutama dalam merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mengarah pada pelibatan peserta didik secara lebih *komprehensif* (menyeluruh). Landasan Religius bersumber dari agama. Agama berkaitan dengan Tuhan, dalam agama Islam maka berkaitan dengan Allah SWT. Namun demikian, untuk menginterpretasikan Religius dengan Tuhan juga perlu untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia. Pembina ekstrakurikuler rebana Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati menyampaikan pendapatnya sebagai berikut :

“Tujuan madrasah dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membentuk peserta didik yang mampu melaksanakan ajaran agama Islam, seperti menjalankan kewajiban shalat lima waktu, berlaku baik dengan orang lain, dan menutup aurat, mampu menghargai perbedaan agama, mampu menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan berakhlak atau perilaku peserta didik di madrasah”.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Madnur, M.Pd., Pembina Ekstrakurikuler Rebana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pati, 18 Februari 2021

## C. Pembahasan

### 1. Implementasi Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

#### a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini menunjang kebutuhan siswa baik dalam segi akademik maupun spiritual. Akademik dan spiritual adalah dua karakter yang ingin diseimbangkan oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat persemester, selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala madrasah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi.

Menurut KBBI ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 497

Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat tiap semester. Selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi. Dengan perpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Prinsip tersebut adalah :

- 1) Semua peserta didik, guru dan staff karyawan hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program ekstrakurikuler keagamaan.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya di hindarkan.
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Program ekstrakurikuler hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program ekstrakurikuler hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program ekstrakurikuler harus di nilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di madrasah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas. Sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di madrasah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Hal yang paling penting dalam perencanaan adalah untuk mencapai tujuan, karena seringkali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah dari pada tujuan, atau adanya pembengkakan modal yang mengakibatkan gagalnya semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menetapkan tiga tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Mengembangkan bakat, minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. Dan dapat mengetahui, mengenal serta membedakan anatara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Selanjutnya cakupan dari pada atau ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokulikuler.<sup>31</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang terdapat di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ini dilakukan diluar jam pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik,

---

<sup>31</sup> B. Suryo Subroto, 2005, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 271



selain itu juga bertujuan agar melalui pelaksanaan kegiatan ini peserta didik memiliki nilai-nilai religius yang bagus dan tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun juga di lingkungan luar sekolah.

Lembaga sekolah menyusun rangkaian kegiatan sekolah dengan melakukan berbagai analisis. Adapun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi: analisis kebutuhan sekolah dan potensi peserta didik, analisis kesesuaian antara sarana dan prasarana penunjang termasuk pembiayaan pelaksanaan program, strategi dalam keberhasilan pelaksanaan program, evaluasi komponen penilaian pelaksanaan program kegiatan madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui terdapat empat belas macam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati antara lain Tilawatil Qur'an (Seni Baca Qur'an), Tahfidhul Qur'an, Rebana "Abadannur", Abadiyah Matematic Forum (AMR), Kaligrafi Arab, Pencak silat Pagar Nusa, Abadiyah Marchingband (AMB), Abadiyah Futsal and Football Club (AFC), Abadiyah Basket ball Club (ABC), Arabic Forum (AF), English Forum (EF), Palang Merah Remaja (PMR), Jurnalis Forum (JF), Peraturan Baris Berbaris (PBB).

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

1) Kondisi karakter religius peserta didik

Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati terlihat bahwa nilai-nilai religius atau kebiasaan-kebiasaan yang membentuk karakter masih kurang, sehingga masih harus dibentuk dan dibina lagi. Karena kondisi inilah kepala madrasah beserta dewan guru yang lain membuat program ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter religius peserta didik.

Nilai-nilai karakter religius perlu dibentuk dan ditingkatkan lagi, diantara sekian banyak mereka yang keluar masuk ruang BK (Bimbingan Konseling) dikarenakan kenakalan-kenakalan dalam melanggar tata tertib di madrasah. Dan masih ada peserta didik yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim.

Menurut Majib nilai-nilai dalam karakter religius adalah nilai Ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *habul minallah*, dimana diri dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Dan nilai Insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *habul minanas* yang berisi budi pekerti.<sup>32</sup>

Kondisi peserta didik yang sedemikian ini sudah sepatutnya menjadi perhatian khusus, mengingat usia mereka merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, dimana mereka akan mencari identitas diri dan sangat membutuhkan wawasan, dan hal yang perlu diantisipasi adalah pergaulan mereka,

---

<sup>32</sup> Abdul Majib, 2009, *Pendidikan Karakter Perspektif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3-98

karena pergaulan dapat mempengaruhi kehidupan pribadi peserta didik terutama pada zaman sekarang ini apabila tidak memiliki iman yang kuat maka akan dengan mudah terpengaruh dan terjerumus dalam kemaksiatan.

## 2) Nilai-nilai religius yang dikembangkan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Setiap lembaga pendidikan memiliki berbagai nilai-nilai karakter religius sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas lembaga tersebut. Demikian juga dengan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Nilai-nilai religius yang dikembangkan adalah taqwa, muraqabah (merasa diawasi Allah SWT), ikhlas, jujur, amanah, cinta kebersihan, tolong menolong, pantang menyerah, kompetitif (berlomba-lomba dalam kebaikan), cinta beramal, tawasukh (saling menasehati), penerapan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) serta home visit yaitu pengumpulan data dengan mengunjungi peserta didik guna untuk membantu dalam meringankan masalah yang dihadapi namun dengan persetujuan keluarga yang akan dikunjungi.

Menurut Majib nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur yaitu, aqidah, ibadah, akhlak yang menjadi pedoman perilaku manusia sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Asmaun Sahlan, 2009, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, UIN Press, hlm.69

### 3) Upaya dalam pembentukan karakter religius

Pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik dilakukan melalui program pelaksanaan ekstrakurikuler yang dimulai dengan beberapa kegiatan mendasar dengan menggunakan beberapa strategi yang diharapkan mampu mencapai tujuan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter religius peserta didik.

**Tabel 4.3**  
**Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

<b>Jenis program Kegiatan</b>	<b>Jenis Ekstrakurikuler</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
Program Harian	Shalat Berjama'ah	Saat jam istirahat madrasah
	Tahfidhul Qur'an	Saat sebelum pembelajaran pukul: 06.20-07.00 WIB
Program Mingguan	Seni Baca Qur'an	Selasa Pukul 14.00-15.00 WIB
	Tahfidhul Qur'an	Kamis Pukul 14.00-15.00 WIB
	Seni Rebana Abadannur	Rabu Pukul 14.00-15.00 WIB
	Abadiyah Matematic Forum	Selasa Pukul 14.00-15.00 WIB
	Kaligrafi Arab	Kamis Pukul 14.00-15.00 WIB
	Pencak silat pagar nusa	Jum'at Pukul 07.00-08.00 WIB
	Abadiyah Marching Band	Selasa Pukul 15.00-16.00 WIB
	Abadiyah Futsal dan football Club	Jum'at Pukul 15.00-16.00 WIB
	Arabic Forum	Sabtu Pukul 14.00-15.00 WIB
	English Forum	Rabu Pukul 14.00-15.00 WIB
	Palang Merah Remaja	Senin Pukul 14.00-15.00 WIB
	Jurnalis Forum	Ahad Pukul 14.00-15.00 WIB
	Peraturan Baris-berbaris	Jum'at Pukul 07.00-08.00 WIB
	Program Tahunan	Peringatan Hari Besar
Wisata Rohani		Libur Akhir Tahun
Pesantren Ramadhan		Pertengahan Bulan Ramadhan (3 hari)

a) Kegiatan Harian

Kegiatan ini merupakan program kegiatan yang dilaksanakan setiap hari di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dalam rangka menerapkan budaya sekolah. Seperti; berdo'a diawal dan ahir pelajaran, serta pelaksanaan sholat secara berjama'ah. Kegiatan ini merupakan budaya sekolah yang akan membiasakan peserta didik dalam melakanakannya di rumah atau lingkungan masyarakat.

b) Kegiatan Mingguan

Strategi yang dilakukan dalam kegiatan mingguan adalah dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi; seni baca Al-Qur'an, takhfidzul Qur'an, dan kesenian hadrah, Abadiyah Matematic Forum ( AMR), Kaligrafi Arab, Pencak silat Pagar Nusa, Abadiyah Marchingband (AMB), Abadiyah Futsal and Football Club (AFC), Abadiyah Basket ball Club (ABC), Arabic Forum (AF), English Forum (EF), Palang Merah Remaja (PMR), Jurnalis Forum (JF), Peraturan Baris Berbaris (PBB). Program-program ekstrakurikuler tersebut diharapkan mampu membentuk karakter religius peserta didik.

c) Kegiatan Tahunan

Prgram kegiatan tahunan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati meliputi; peringatan hari besar Islam (PHBI), wisata rohani, dan pesantren ramadhan.

#### 4) Strategi dalam Pembentukan Karakter Religius

##### a) Siraman Rohani

Pemberian siraman rohani kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan dengan menamkan nilai-nilai positif pada diri peserta didik, selain itu mereka juga diberi wejangan-wejangan secara bertahap untuk membentuk kesadaran dalam diri mereka agar mampu memilih dan mempertahankan pilihan yang baik serta tidak memilih dan meninggalkan pilihan yang buruk. Disinilah terlihat bahwa peserta didik mendapat perhatian serta perlindungan dengan pemberian nasehat-nasehat yang akan menjadikan peserta didik lebih baik lagi.

##### b) Keteladanan

Metode ini memiliki peran besar dalam pembentukan karakter religius peserta didik yang didapat dari hasil pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan. Metode ini merupakan cara yang cukup efektif dalam mempersiapkan generasi muda yang baik dalam segi moral, sosial dan spiritualnya. Metode keteladanan diberikan oleh para pendidik dengan memberikan contoh-contoh yang baik dalam kesehariannya. Dengan begitu peserta didik akan mengetahui secara langsung dan mencontoh pendidik dalam berperilaku sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai religius.

Setelah pemberian siraman rohani kepada peserta didik dilanjutkan dengan sikap keteladanan. Dalam hal ini tidak hanya

peserta didik yang harus memiliki nilai-nilai yang baik sesuai dengan ajaran Islam, namun guru maupun pembina bahkan warga sekolah juga dituntut untuk memiliki nilai-nilai yang baik, khususnya pembina ekstrakurikuler keagamaan dituntut memberikan keteladanan bagi para peserta didik, hal ini juga didukung dengan adanya papan-papan wejangan yang ada di sekolah, yang diharapkan dapat meningkatkan kepribadian yang baik bagi seluruh warga sekolah.

Dalam tahap ini, keteladanan yang diberikan atau dilihat peserta didik dari guru dan warga sekolah dalam memberi contoh dapat mengarahkan peserta didik bahwa bukan hanya mereka saja, namun seluruh warga sekolah juga menanamkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap keteladanan dari seorang guru juga akan sangat membawa dampak positif dalam membentuk karakter religius peserta didik.

#### c) Pembiasaan

Tahap terakhir setelah siraman rohani dan keteladanan adalah pembiasaan. Sikap pembiasaan juga harus diajarkan pada peserta didik dan juga dilaksanakan sendiri oleh guru, karena guru akan menjadi panutan peserta didik dan sikap yang baik yang ditunjukkan akan dicontoh oleh peserta didik. Diantara sikap-sikap yang dibiasakan oleh guru adalah selalu hadir dalam setiap kegiatan sekolah, melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur secara

berjamaah, dan juga berbagai kegiatan positif lainnya, pembiasaan yang dilakukan guru juga dilakukan dirumah. Dengan demikian peserta didik akan sadar diri bahwa bukan hanya mereka yang disuruh akan tetapi para guru dan warga sekolah juga melaksanakannya tanpa paksaan.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan budaya peserta didik dilakukan dengan keistiqomahan dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang dapat terlihat dari absensi dan hasil tes yang dilakukan oleh pembimbing dalam mengukur kemampuan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tergerak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan, pada awalnya peserta didik akan merasa takut karena apabila tidak mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan maka akan mendapat hukuman, akan tetapi hal ini menjadi modal awal kesadaran akan melakukan kebaikan dengan menjalankan aturan sekolah adalah sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupannya mendatang.

Ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar peserta didik. Hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler



dengan mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekskul yang digeluti.

Setiap kegiatan di sekolah tentu memberikan dampak kepada proses pembelajaran ataupun kepada peserta didiknya. Baik itu dampak positif atau pun dampak negatif. Program ekstrakurikuler melibatkan minat dan bakat peserta didik, maka dalam menyikapi hal tersebut, sekolah memberikan surat edaran kepada peserta didik tentang pemberitahuan program ekstrakurikuler pilihan di sekolah yang dibawahnya terdapat surat pendaftaran dalam jangka waktu 4 hari untuk memilih keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, dengan minimal mengikuti 2 program ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler umum maupun keagamaan.

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dapat terlihat dari keantusiasan peserta didik dikarenakan terdapat wadah minat dan bakat yang digeluti serta dedikasi yang tinggi dari setiap Pembina sehingga terjalin interaksi yang baik dan bisa dikatakan sebagai kedekatan persaudaraan, dikarenakan guru maupun Pembina dituntut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perannya baik berperan sebagai teladan dalam memberikan contoh- contoh yang baik pada peserta didik, membimbing dalam setiap permasalahan dan keberhasilan peserta didik, serta sebagai sahabat bagi para peserta didik.

Adanya upaya dan strategi guru maupun pembina dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang peneliti jelaskan di atas bahwa dengan adanya pengarahan kerohanian, keteladanan, pembiasaan serta evaluasi sikap yang dilakukan dapat menambah wawasan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, membentuk karakter, pengembangan bakat serta sebagai penunjang prestasi belajar peserta didik. Namun dengan adanya ekstrakurikuler dapat mengurangi waktu peserta didik dengan keluarganya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Implementasi Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung dan faktor yang menghambatnya. Tidak terkecuali dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **1) Faktor Pendukung**

Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan yang diharapkan perlu dimaksimalkan agar tujuan dari pelaksanaan benar-benar tercapai dengan baik. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi pendidik dalam melakukan interaksi dengan peserta didik, minat peserta didik, fasilitas sekolah, dukungan dari semua pihak sekolah, keaktifan para peserta didik dan kompetensi

pendidik dalam memvariasikan metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai religius, serta adanya evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

## 2) Faktor Penghambat

Tujuan dari pembentukan karakter religius agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama secara teorinya saja melainkan juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan terdapat beberapa faktor penghambat yang meliputi adanya pemahaman peserta didik yang lemah, kurangnya dorongan orang tua, adanya keterbatasan fasilitas, sehingga dalam meminimalisir faktor-faktor penghambat pendidik memiliki peranan penting dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan fasilitas dengan bijak, dan melakukan inovasi dan inspirasi bagi peserta didik agar termotivasi dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai religius.

Adapun solusi dalam menanggulangi faktor-faktor penghambat adalah sebagaimana di jelaskan oleh pembina ekstrakurikuler keagamaan sebagai berikut solusi dalam kasus ini adalah dengan paguyuban wali murid, dan pemaksimalan sarana dan prasarana sekolah yang ada dalam membimbing peserta didik.

### **3. Hasil Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Implementasi Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam keberagamaannya. Apabila seseorang beragama hanya sebatas pangakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang pada intinya tidak dapat hidup sendiri, adanya hubungan interaksi dengan sesama dalam kesehariannya.

Pembangunan karakter tidaklah cukup hanya dimulai dan diakhiri dengan penetapan misi. Akan tetapi hal ini perlu dilanjutkan dengan proses yang secara terus-menerus sepanjang hidup. Karakter kita dapat terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka.

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan ukuran baik buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik atau guru

yang bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya memerintahkan peserta didik agar tata dan patuh serta menjalankan ajaran agama namun memberikan contoh, figur, dan teladan. Karena itu peserta didik harus mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih dari sekedar mendengarkan dan berpikir tentang informasi. Mereka harus secara aktif berpartisipasi dalam proses belajar mereka. Kesemuanya itu menyiratkan betapa penting kedudukan guru terutama dalam merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mengarah pada pelibatan peserta didik secara lebih *komprehensif* (menyeluruh). Landasan Religius bersumber dari agama. Agama berkaitan dengan Tuhan, dalam agama Islam maka berkaitan dengan Allah SWT. Namun demikian, untuk menginterpretasikan Religius dengan Tuhan juga perlu untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia.

Dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui implementasi ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah sebagai berikut :

- a) Perilaku melaksanakan ajaran agama Islam, seperti menjalankan kewajiban shalat lima waktu, berlaku baik dengan orang lain, dan menutup aurat.
- b) Menghargai perbedaan agama.
- c) Menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- d) Akhlak atau perilaku peserta didik di madrasah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat, yakni MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
2. Pembahasan tentang implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter religius peserta didik dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) implementasi ekstrakurikuler dalam membentuk karakter religius; b) Faktor Penghambat, dan Faktor Pendukung ; c) hasil pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.
3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat pendek dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap komponen yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.